

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**UPAYA PENCEGAHAN DAN DAMPAK COVID-19 PADA MASYARAKAT DI
DESA SIDOPEKSO KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Lokasi :

Sidopekso Kraksaan Probolinggo



Disusun oleh :

Umi Faidzah

NIM/NPM : 1730304968

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Virus corona disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome virus corona 2* (SARS-CoV-2), atau yang sering disebut virus Corona. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan patogen zoonotik yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian. Penyakit ini dilaporkan memiliki tingkat mortalitas 4% di Asia Tenggara. Beberapa faktor risiko dapat memperberat keluaran pasien, seperti usia >50 tahun, pasien imunokompromais, hipertensi, penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus, penyakit paru, dan penyakit jantung. COVID-19 dapat dicurigai pada pasien yang memiliki gejala saluran pernapasan, seperti demam >38°C, batuk, pilek, sakit tenggorokan yang disertai dengan riwayat bepergian ke daerah dengan transmisi lokal atau riwayat kontak dengan kasus probabel atau kasus konfirmasi COVID-19. Hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien COVID-19 tidak spesifik, tetapi limfopenia, peningkatan laktat dehidrogenase, dan peningkatan aminotransferase, umumnya sering ditemukan. Penemuan *ground glass opacification* (GGO) bilateral, multilobar dengan distribusi perifer atau posterior merupakan karakteristik penampakan COVID-19 pada pemeriksaan pencitraan CT scan toraks nonkontras. Walaupun kurang spesifik, namun ultrasonography (USG) dan Rontgen toraks juga dapat membantu menegakkan diagnosis COVID-19. Diagnosis COVID-19 dapat dikonfirmasi dengan terdeteksinya viral RNA pada pemeriksaan *nucleic acid amplification test* (NAAT) dan tes serologi dari spesimen saluran pernapasan bawah. Sampai saat ini, belum terdapat terapi antiviral spesifik dan vaksin dalam penanganan COVID-19. Akan tetapi, beberapa terapi, seperti remdesivir, klorokuin/hidroksiklorokuin, lopinavir-ritonavir, dan tocilizumab, sudah ditemukan memiliki efikasi dalam penanganan COVID-19 dan sudah masuk dalam uji coba klinis obat. Pasien COVID-19 dengan infeksi ringan umumnya hanya disarankan isolasi di rumah dan menggunakan obat yang dijual bebas untuk meredakan gejala. Pada pasien dengan infeksi berat, disarankan untuk dirawat inap dan terkadang diperlukan tindakan intubasi dan ventilasi mekanik apabila terjadi gagal napas atau *acute respiratory distress syndrome*. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Kraksaan, 02 Juni 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Saat ini kondisi dunia digemparkan dengan adanya virus dan pandemi covid-19 (corona virus disease 2019). Corona virus ini adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernafasan. Virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat menyebar dan Seiring berjalannya waktu, virus covid-19 ini menyebar kenegara-negara lainnya, bahkan hampir kesemua Negara, termasuk Negara Indonesia. Hanya dalam beberapa waktu hal tersebut membuat Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran maupun penularan virus covid-19 ini. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Di Indonesia sendiri sudah diberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus covid-19 ini. Akan tetapimasig banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan

program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

https://www.youtube.com/watch?v=b-7BPRZc_b0&t=206s

B. Alasan Memilih Program

Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo bias dikatakan desa yang masyarakatnya kurang mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sidopekso sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Sidopekso dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. untuk memperoleh informasi tentang keadaan bagaimana mereka mengetahui virus covid-19 dan pencegahannya. Menurut data tersebut penulis menemukan bahwa di desa tersebut masih ada beberapa yang belum mengetahui dan masih ada beberapa mengabaikan tentang masalah virus covid-19 dan pencegahan dalam virus tersebut. Karena masih ada masyarakat yang belum mengetahui. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar. ¹

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih aplikasi kine master editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

¹<https://bangsaonline.com/amp>

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses pembuatan disenfektan

3. Tahap penyebaran video

Pada tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui layanan youtube sesuai dengan pedoman dari LP3M Universitas Nurul jadid sebagai pemandu Pengabdian Kepada Masyarakat universitas nurul jadid. Penyuluhan tentang pengenalan virus covid-19 dan pencegahannya tersebut di unggah dilaman atau channel youtube dan media sosial penulis sendiri dan dibagikan kepada semua masyarakat. Penulis juga secara regular akan melakukan analisis konten terhadap video yang di unggah melalui google analytics. Vidio tersebut juga akan penulis sebar beberapa media sosial seperti Facebook dan grup sosial media lainnya (whatshap,telegram dan instagram). Selain itu, Link video tersebut juga penulis membagikan kepada masyarakat sekitar untuk melihat proses penyuluhan pengenalan dan pencegahan virus covid-19 berbasis online di handphone atau smartphone masing-masing. Penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap inikami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar.Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintaitanggapan atau

masuk dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan usai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan budidaya kopi online ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal pencegahan COVID-19
2. Masyarakat lebih berhati-hati dan waspada
3. Memperlambat penyebaran COVID-19 di Desa Sidopekso
4. Ketenenangan dalam beraktifitas setiap hari

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

NO	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	Kepala Desa Sidopekso	Memberikan informasi tentang desa Sidopekso Kraksaan Probolinggo, dan memberi dukungan moral
2	Masyarakat Desa	

	Sidopekso	
	Penjahit	Membantu dalam pembuatan masker
	Tetangga	Membantu dalam pembuatan anti septic
3	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
4	Reviewer	
	Dr. Nur Aisyah, M.Pd	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan pembuatan disinfektan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan pembuatan disinfektan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

https://www.youtube.com/watch?v=b-7BPRZc_b0&t=206s

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat

kegiatan ini kami lakukan di Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberan Kecamatan Besuk.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



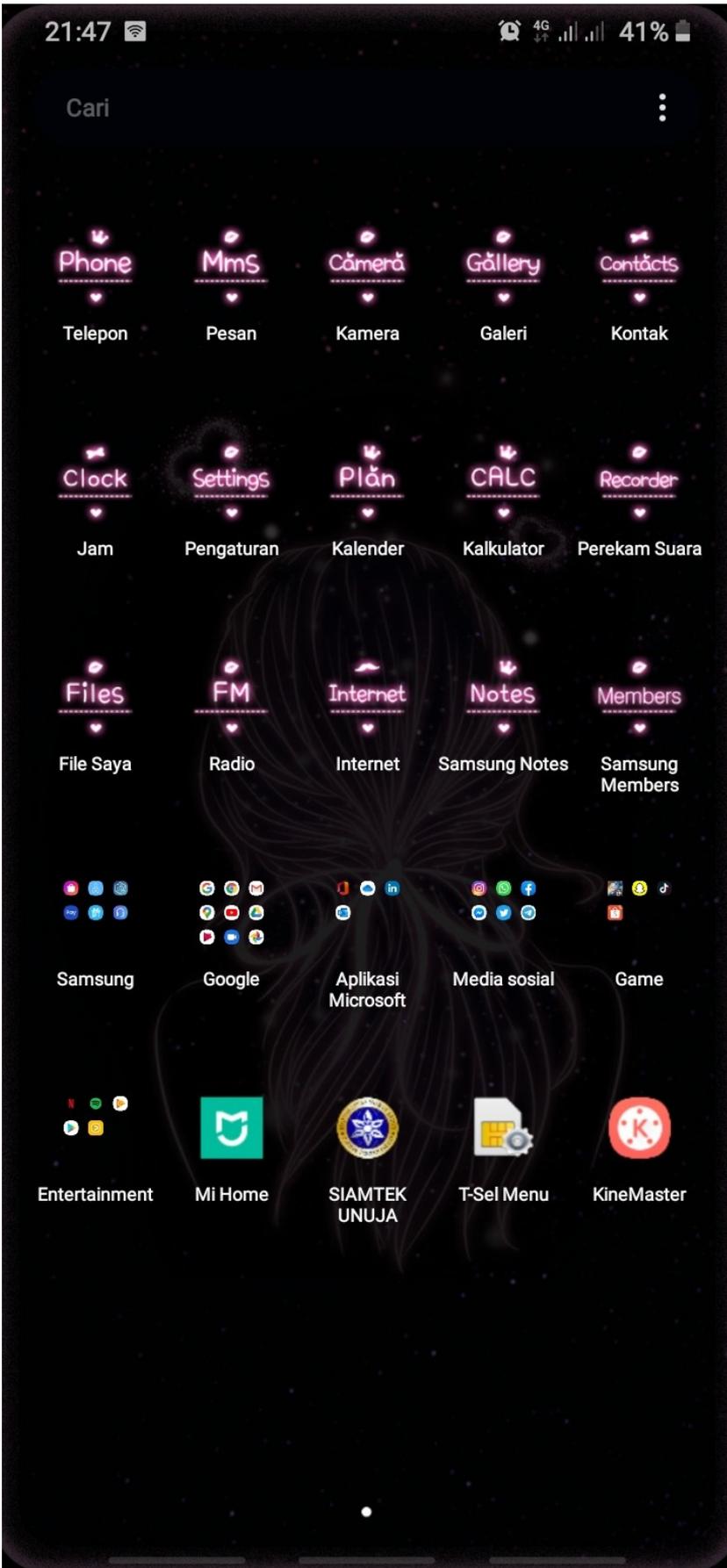
Proses penyemprotan



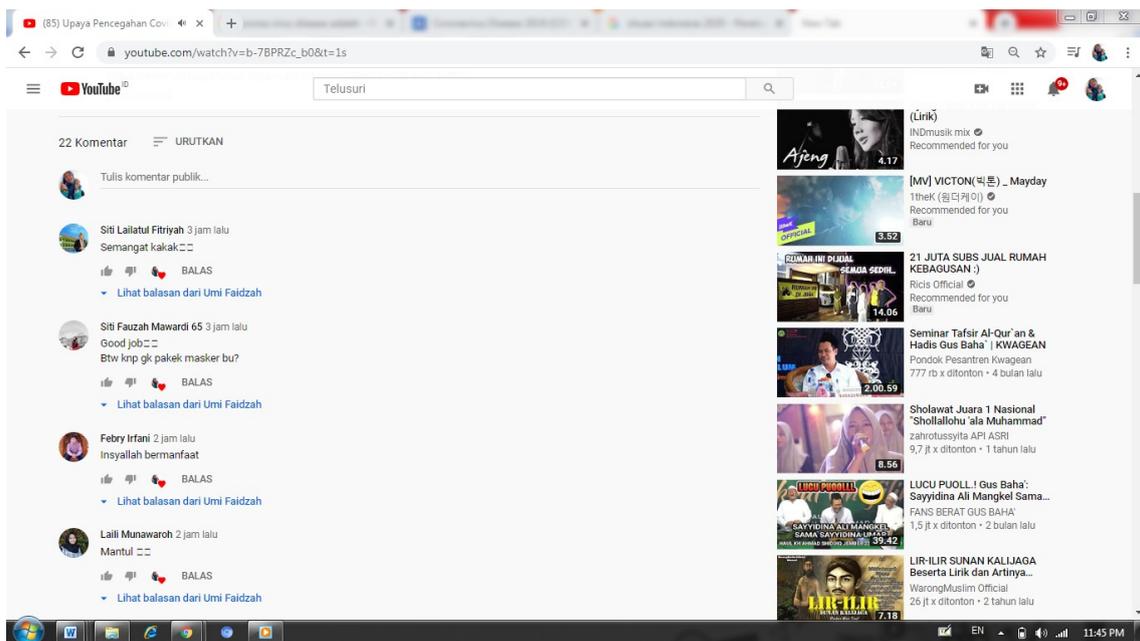
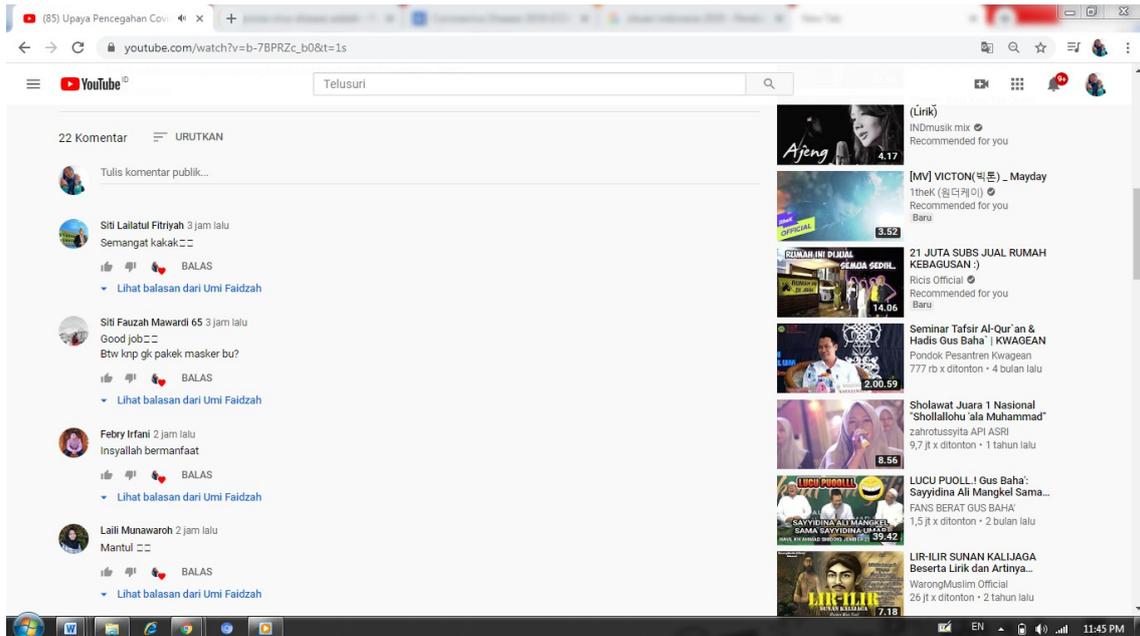
Proses Wawancara Kepada Kepala Desa



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Pencegahan dan Dampak Covid-19 di Desa
Sidopekso Kraksaan Probolinggo

Lokasi : Sidopekso Kraksaan Probolinggo

Nama Mahasiswa : Umi Faidzah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Dr. Nur Aisyah, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan kondisi saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sistematik
		Timeline kegiatan	Jelas

		Manfaat program	Sesuai
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Sesuai
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 02 Juni 2020
DPL (Reviewer)

(Dr. Nur Aisyah, M.Pd)